

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan akan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS serta melalui wawancara, observasi yang digunakan sebagai pendukung hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang bersumber dari jawaban responden yang dikumpulkan oleh peneliti.

Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan persediaan barang yang berjalan di perusahaan PT. ERAA secara mendalam. Selain itu, dengan pendekatan secara kuantitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi pada karyawan di Perusahaan PT. ERAA. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan kausal yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu operational audite terhadap variabel dependen yaitu efektivitas persediaan barang dagang dengan variabel intervening yaitu guna meminimalisasi *fraud*.

3.2 Jenis, Sumber dan Kurun Waktu Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif Sumber data dalam penelitian ini yang digunakan adalah data primer. Menurut (Hermawan, 2005) data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deksriptif maupun kasual dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey atau observasi.

3.2.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a Pengamatan (Observasi) Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti.
- b Wawancara Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melaksanakan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan.

3.2.3 Kurun Waktu Data dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada PT Erajaya Swasembada yang berlokasi dikota Jakarta. Jangka waktu pelaksanaan penelitian ini adalah Nov 2021 s.d Mei 2022.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut (Kurnianingsih et al., 2020) Populasi merupakan seluruh objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawain yang berada di PT ERAA pada bagian operasional. Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan retail dengan jumlah populasi 25 gerai yang dikemudian dipilih beberapa gerai yang datanya sesuai dengan tujuan penelitian ini pada periode 2018-2021. Penelitian ini memperoleh sampel penelitian pada perusahaan retai yang terdaftar di ERAA dengan detail sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Daftar Nama Gerai yang menjadi Populasi Penelitian

No	Kode>Nama Perusahaan	Nama Perusahaan
1	EAR	Megastore Ruko Jatiuwung
2	EAR	Erafone Lotte Shopping Avenue
3	EAR	Erafone Kota Kasablanka

4	EAR	Huawei Experience Shop Pondok Indah Mall
5	EAR	Erafone Mall Puri Indah
6	EAR	Erafone Mal Taman Anggrek
7	EAR	Lottemart Meruya
8	EAR	XLC Mal Puri Indah
9	EAR	Carrefour Cempaka Mas
10	EAR	Carrefour Tamini Square
11	DCM	Ibox Aeon Jakarta Garden City
12	DCM	Ibox Grand Galaxy Park Bekasi
13	DCM	Ibox Summarecon Mall Bekasi
14	DCM	Ibox Botani Square Bogor
15	DCM	Ibox Margo City
16	DCM	Ibox Pesona Square City
17	DCM	Ibox ITC Roxy
18	DCM	Ibox ST Moritz
19	DCM	Ibox Atrium
20	DCM	Ibox Grand Indonesia
21	NASA	SEP 2 ITC Cempaka Mas
22	NASA	SES Kota Kasablanka
23	NASA	SES Plaza Senayan
24	NASA	SES One Belpark
25	NASA	SES Central Park

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut (Rivera & Naimah, 2021) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Dikarenakan keterbatasan waktu, biaya serta tenaga, maka dalam suatu penelitian tidak mungkin seluruh populasi diteliti. Oleh karena itu, peneliti mengambil sebagian dari populasi.

Berdasarkan definisi sampel tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yaitu sebagian dari pegawai yang berada di PT Erajaya Swasembada pada bagian operasional. Minimal sampel yang diperlukan adalah 10. Dengan sampel yang baik, maka semua hampir diukur agar dapat dipenuhi. Metode *sampling* dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian memperoleh sampel penelitian pada perusahaan retail yang terdaftar pada Erajaya Swasembada dengan kriteria dengan sebagai berikut:

- 1 Gerai yang terdaftar dalam indeks di PT Erajaya Swasembada selama periode 2018-2021
- 2 Gerai melampirkan laporan *stock opname* secara lengkap
- 3 Gerai sampel tidak mengalami kerugian.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, berikut gerai yang terpilih menjadi sampel penelitian yaitu:

Tabel 3. 2 Daftar Nama Gerai yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Gerai	Nama Gerai
1	EAR	Megastore Ruko A. Yani Karawang
2	EAR	Xiaomi Store Cirebon
3	EAR	Erafone Pekalongan
4	EAR	Xiaomi Store Mall Artha Gading
5	DCM	Ibox Ciputra Semarang
6	DCM	Ibox Plaza Marina 1 Surabaya
7	DCM	Ibox Mall Kartini Lampung
8	NASA	SES Senayan Park
9	NASA	Samsung Partner Plaza Cilegon
10	NASA	SES Beachwalk Bali

3.4 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan pada saat pelaksanaan penelitian. Menurut (Hendri, 2021) data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab suatu masalah penelitiannya secara khusus. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama secara langsung.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut (Hendri, 2021) pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dalam suatu penelitian pengumpulan data yang merupakan langkah yang sangat amat penting, kecuali data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang nantinya sedang diteliti atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang alternatif jawaban yang telah disediakan menggunakan skala likert dan studi pustaka dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap fenomena dan permasalahan yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada karyawan dan mahasiswa yang telah bekerja. Penyebaran kuesioner dilakukan dalam kurun waktu sekitar 1 bulan dan disebarakan melalui kuesioner online berupa *google form*. Alasan peneliti memilih penyebaran kuesioner online karena menghemat waktu, lebih efisien dan biaya.

Untuk mengukur variable instrumen yang akan diteliti, penelitian ini akan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai peristiwa sebuah fenomena sosial (Pranatawijaya, 2019). Suatu penelitian yang memperoleh jawaban dari kuesioner dapat menghasilkan skor (bobot nilai) sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skor Jawaban Responden

Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : (Pranatawijaya, 2019)

3.5 Operasionalisasi Variabel

Menurut (Hendri, 2021) Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seseorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditariklah sebuah kesimpulan. Penelitian ini menggunakan variabel-variabel yang terdiri dari variabel terikat (*variabel dependen*), variabel bebas (*variabel independen*), dan variabel moderating (*variabel intervening*). Penjelasan dari masing-masing variabel ini adalah sebagai berikut:

a Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut (Maulana, 2019) *Dependent Variable* merupakan variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain. Variabel terikat biasanya dipengaruhi oleh ketergantungan dari variabel lainnya dan ditandai dengan huruf (Y) untuk memudahkan peneliti. dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Peningkatan Efektivitas Persediaan Barang Dagang.

b Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut (Maulana, 2019) *Independent Variable* merupakan variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu *Operational Audite* (X).

Menurut (Rahardjo, Ak., M.Ak., CA et al., 2016) Audit Operasional adalah mengevaluasi efisiensi dan efektivitas setiap bagian

dari prosedur dan metode operasi organisasi. Audit Operasional lebih berorientasi ke masa depan, artinya hasil dari penilaian berbagai kegiatan operasional tersebut diharapkan membantu manajemen dalam meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh badan usaha.

c. Moderating (*Intervening Variable*)

Menurut (Lantara, 2019) *Intervening Variable* merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara dependen dan independen menjadi hubungan langsung dan tidak langsung yang dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian ini yang merupakan *Intervening Variable* adalah Guna Meminimalisasi *Fraud* (Z).

Menurut (Alfian, 2016) *Fraud* merupakan kejahatan tersembunyi, tidak ada yang dilakukan secara terang-terangan, tidak ada korban yang segera menyadari bahwa *fraud* telah terjadi. *Fraud* adalah kejahatan terstruktur yang merusak sendir-sendiri tata kelola baik di perusahaan maupun dalam pelayanan publik. Oleh karena itu, *fraud* harus dapat dibantas, setidaknya terdapat upaya yang bertujuan untuk meminimalisasi adanya *fraud*.

Operasional Variabel diperlukan untuk menentukan konsep, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai judul penelitian mengenai Audit Operasional Terhadap Peningkatan Efektivitas Persediaan Barang Dagang Guna Meminimalisasi *Fraud* Pada PT Erajaya Swasembada Tbk.

Tabel 3. 4 Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Kuesioner	Skala Pengukuran	No Kuesioner
---------------------	-----------	-----------	------------------	--------------

Audit Operasional (X)	Independensi Auditor	1. Memberikan Penilaian 2. Bebas dan Objektif	Skala Likert	1-2
	Kemampuan Profesional	1. Kemampuan professional audit 2. Pemeriksaan dengan teliti		3-4
	Pelaksanaan Audit Operasional	1. Perencanaan pemeriksaan dan pengujian 2. Melaporkan dan meninjau		5-6
Peningkatan Efektivitas Persediaan Barang Dagang (Y)	Penetapan Tanggung Jawab dan Kewenangan	1. Melakukan pembagian tugas 2. Mengaplikasikan tanggung jawab dan kewenangan sesuai pembagian kerja	Skala Likert	7-8
	Fasilitas Pergudangan dan Penanganan	1. Mengimplementasikan SO secara berkala 2. Melakukan pengelompokan invoice barang masuk dan barang keluar		9-10
	Tenaga Kerja	1. Teliti dalam melakukan pekerjaan 2. Memahami mekanisme perusahaan		11-12
Meminimalisasi <i>Fraud</i> (Z)	Menciptakan Kejujuran, keterbukaan dan Saling Membantu	1. Mengimplementasikan program pengendalian anti <i>fraud</i> 2. Memiliki sikap tangkap 3. Membentuk sebuah tim	Skala Likert	13-15
	Proses Rekrutmen yang Jujur	1. Evaluasi Kontribusi 2. Evaluasi Objektif 3. Evaluasi Subjektif		16-18
	Lingkungan Kerja yang Positif	1. Kesempatan yang sama bagi karyawan		19-23

		2. Pelatihan pengembangan karir 3. Pengakuan hasil kinerja karyawan 4. Mengadakan sistem penghargaan untuk karyawan 5. Mengadakan program kompensasi	
	Kode Etik yang Jelas, Mudah Dimengerti, dan Ditaati	1. Kode etik 2. Sanksi atas pelanggaran 3. Memberlakukan aturan perilaku	24-26
	Adanya Sanksi Terhadap Segala Bentuk Kecurangan	1. Perusahaan bekerjasama dengan organisasi 2. Mengidentifikasi Sanksi yang ada 3. Menanamkan efek jera 4. Melakukan tindak tegas	27-30

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan komputer yaitu *Microsoft Excel* dan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical and Service Solution*) dengan tujuan untuk mendapatkan hasil perhitungan yang akurat dan mempermudah dalam melakukan pengolahan data sehingga lebih cepat dan tepat.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis Regresi Linier Berganda. Dalam melakukan analisis regresi linier Berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Simajuntak, 2018) metode analisis deskriptif adalah metode analisis dimana data dikumpulkan, diklasifikasikan, dianalisis, dan diinterpretasikan secara objektif sehingga memberikan informasi, dan gambaran mengenai topic yang dibahas.

3.6.2 Uji Instrumen Penelitian

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner penelitian diuji dengan uji validitas dan realibitas.

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas menyatakan bahwa instrument yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian sebagaimana dapat digunakan atau tidak.

Menurut (Rahmi, 2018) menyatakan bahwa valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

- a Jika $r > 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan valid
- b Jika $r < 0,3$ maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid.
- c Uji validitas instrument dapat menggunakan rumus korelasi.

Rumus korelasi berdasarkan Pearson Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\sum X^2 - \sum Y^2 - \sum Y^2}}$$

Rumus 3.2

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Banyaknya Sampel

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel X

$X\sum Y$ = Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel Y

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut (Alfian, 2017) Uji Reliabilitas Kuesioner pada penelitian ini menggunakan Uji *Cronbach Alpha Coefficient*. Kuesioner dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha Coefficient* diatas 0,60.

3.6.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*Path Analysis*) untuk melihat pengaruh antar variabel baik secara simultan maupun parsial. Dalam analisis jalur variabel eksogen terhadap variabel endogen dapat berupa pengaruh langsung dan tidak langsung (*Direct and Indirect Effect*).

Peneliti menggunakan analisis jalur pada penelitian ini karena analisis jalur memungkinkan peneliti menguji proporsi teoritis mengenai hubungan sebab akibat. Analisis jalur adalah model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih hubungan sebab-akibat yang dirumuskan oleh peneliti atas dasar pertimbangan-pertimbangan teoritis dan pengetahuan tertentu.

Menurut (Hakam, 2015) istilah-istilah analisis jalur adalah sebagai berikut:

- a. Model Jalur : suatu diagram yang menghubungkan antara jalur variable bebas, perantara dan tergantung yang ditunjukkan dengan menggunakan anak panah.
- b. Variable *exogenous* merupakan semua variable yang dalam diagram tidak ada anak panah yang menuju ke arahnya.
- c. Variable *endogenous* merupakan variable yang mempunyai anak panah yang menuju ke arahnya.

- d. Koefisien jalur (ρ) merupakan koefisien regresi standar yang menunjukkan pengaruh langsung dari suatu variable bebas terhadap variable tergantung dalam suatu model jalur tertentu.
- e. *Direct Effect* (DE) adalah pengaruh langsung yang dapat dilihat dari koefisien jalur dari variable eksogen ke variable endogen.
- f. *Indirect Effort* (IE) adalah urutan jalur melalui satu atau lebih variable perantara.
- g. Gangguan atau *residue* mencerminkan adanya varian yang tidak dapat diterangkan atau pengaruh dari semua variable yang tidak terukur ditambah dengan kesalahan pengukuran yang merefleksikan penyebab variabilitas yang tidak diketahui pada hasil analisis.

Struktur model dasar dari analisis menurut (Hakam, 2015) sebagai berikut:

$$Y = B \quad Y + \Gamma \quad X + e$$

px1 pxp px1 pxq qx1 px1

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dapat digunakan atau tidak. Uji asumsi klasik dapat digunakan dengan beberapa pengukuran sebagai berikut;

3.6.4.1 Uji Normalitas

Menurut (Purnawijaya, 2019) Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Asumsi yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji digunakan untuk uji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnoff* yaitu:

H₀ : Residual berdistribusi normal

H₁ : Residual tidak berdistribusi normal

Jika nilai signifikan pada uji ini lebih besar dari 5 persen, maka terima H_0 dan residual berdistribusi normal (Purnawijaya, 2019)

3.6.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Purnawijaya, 2019) Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Dapat dikatakan heteroskedastisitas apabila residual tersebut memiliki varian yang tidak sama, namun dikatakan homoskedastisitas apabila residual memiliki varian yang sama. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* dengan cara meregresikan nilai *absolute* residual terhadap variabel independen. Apabila nilai probabilitas (*sig*) > dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Purnawijaya, 2019)

3.6.4.3 Uji Multikolinearitas

Menurut (Purnawijaya, 2019), Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel-variabel ini tidak *orthogonal*.

Pengujian multikolinearitas menurut Purnawijaya dapat diamati melalui *Variable Inflation Factor* (VIF) dengan syarat $VIF < 10$, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas (Purnawijaya, 2019)

3.6.4.4 Uji Autokorelasi

Uji Korelasi ini tidak dilakukan karena data yang digunakan dalam penelitian ini tidak menggunakan data *time series*.

3.6.5 Uji Hipotesis dan Analisis Regresi Berganda

Tujuan dari Uji Hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

Metode analisis yang digunakan didalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah teknik statistic melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variable independen terhadap variable independen. Pengujian terhadap hipotesis baik secara parsial maupun simultan, dilakukan setelah model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Tujuannya adalah agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien. Menurut (Rahim, 2020) persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta + \beta X + \beta Z + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Peningkatan Efektivitas Persediaan Barang Dagang

B = Konstanta

X = Audit Operasional

Z = Minimalisir *Fraud*

β_0 dan β = Konstanta dan Koefisien Regresi

ε = Variabel Pengganggu

3.6.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut (Anugrah et al., 2017) Uji F untuk digunakan mengetahui pengaruh signifikan variabel audit operasional dan efektivitas persediaan barang dagang terhadap perusahaan secara simultan. Hipotesis pada Uji F adalah :

H₀ : Audit Operasional dan efektivitas persediaan barang dagang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan

H₁ : Audit Operasional dan efektivitas persediaan barang dagang berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan

Menurut (Rahim, 2020) uji simultan digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara menyeluruh terhadap variable terikat dilakukan dengan menggunakan Uji F. uji ini menggunakan α 5%.

Dengan ketentuan jika signifikan dari F hitung < dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan akan diterima.

3.6.5.2 Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Menurut (Simajuntak, 2018) Uji t dilakukan untuk mengetahui secara individu pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas yaitu audit operasional (X) dan variabel terikat yaitu efektivitas persediaan barang dagang (Y) pada Perusahaan PT ERAA. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan Sig < 5% maka terdapat pengaruh signifikan dari audit operasional terhadap efektivitas persediaan barang dagang.
- b Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan Sig > 5% maka tidak terdapat pengaruh signifikan dari audit operasional terhadap efektivitas persediaan barang dagang.

3.6.5.3 Determinasi Koefisien (R²)

Menurut (Dewi, 2021) Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen.

Menurut (Huldi, 2019) Koefisien Korelasi menunjukkan seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Koefisien korelasi dikatakan kuat apabila nilai R berada di atas 0,5 dan mendekati 1. Dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasi yang dipakai adalah *Adjusted R Square*. *Adjusted R Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi.